

## BAB III

### PERANCANGAN KARYA

#### 3.1 Konsep Karya

Pemilihan topik mengenai Sarana publik Pedestrian berasal dari proses observasi yang dilakukan oleh penulis. Penulis merasa bahwa topik ini menarik untuk dibahas karena budaya urban. Trotoar menjadi batasan antara ruang khusus dan umum yang menjadikan trotoar sebagai tempat berkumpulnya berbagai macam orang. Trotoar bisa diartikan sebagai tempat *catwalk*, dimana trotoar menjadi tempat atau sarana pameran.

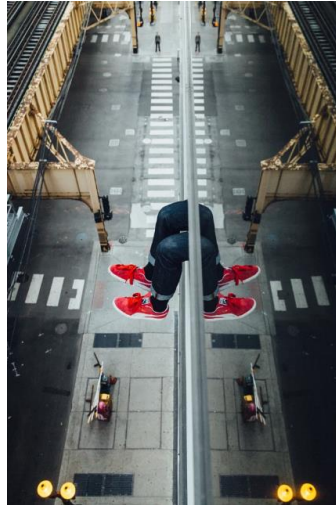
Teknik yang digunakan adalah fotografi komersial *still life* pemilihan komersial *still life* karena penulis ingin memberikan referensi pemotretan di area pedestrian. Pedestrian diperuntukan bagi pejalan kaki, dengan berjalan kaki penulis dapat melihat hal yang tidak mungkin dilihat ketika berkendara. Wilayah pedestrian mencakup trotoar dan jembatan penyebrangan, sama halnya ketika berjalan di jembatan penyebrangan maka akan melihat suatu objek dengan level yang berbeda.

Konsep visual dengan memanfaatkan area pedestrian trotoar dan jembatan penyebrangan di Kota Bandung khususnya jalan Asia-Afrika, jalan Merdeka, dan jalan Ir. H. Djuanda. Karena menurut peneliti wilayah tersebut cocok dengan batasan masalah yaitu wilayah perkotaan utama dan wilayah industri. Untuk menjadi latar pemotretan produk *still life*. Produk yang akan dijadikan objek pemotretan adalah sepatu dan tas, karena kedua objek tersebut sering dijumpai di trotoar dan jembatan penyebrangan.

Peneliti akan memanfaatkan properti yang ada disekitar trotoar dan jembatan penyebrangan. Seperti meja, kursi, tanaman, anak tangga dan tembok. Saat melakukan pemotretan.

#### 3.2 Referensi Foto

- 1.



**Blake Pleasant** “Walk in my shoes.”

Canon EOS 6D

Canon EF 24-105mm f/4L IS USM

28mm/*f*/4.0/1/125s/ISO 100

Category : City & Architecture

Taken May 6, 2016



**Blake Pleasant** “Lasalle St.”

Canon EOS 6D

Canon EF 24-105mm f/4L IS USM

24mm/f/8.0/1/800s/ISO 100

Category : Street

Taken Jun 24, 2017

Untuk foto 1, 2, & 3 peneliti mengambil referensi tentang komposisi warna, *framing*, dan arah cahaya. Komposisi warna untuk memfokuskan terhadap objek yang memiliki warna cerah. *Framing* dipilih untuk fokus terhadap objek yang ada didalam *fram*. Sedanglan arah cahaya dipilih untuk memberikan efek yang berbeda terhadap objek baik cahaya dari samping maupun dari atas.



**Kristo Phoros** “Neige I”

Nikon D750

Nikon AF-S Nikkor 50mm f/1.8G

50mm/f/6.3/1/320s/ISO 200

Category : Urban Exploration

Uploaded Mar 4, 2018

4.



**Kristo Phoros** “Promenade”

Nikon D750

Nikon AF-S Nikkor 50mm f/1.8G

50mm/f/1.8/1/1250s/ISO 200

Category : Urban Exploration

Taken Sep 9, 2017

Untuk foto 4, 5, & 6 peneliti mengambil referensi komposisi garis, pengaturan speed, dan komposisi *rule of thirds*. Komposisi garis bertujuan untuk mengarahkan mata agar berfokus terhadap objek. Pengaturan speed bergantung dengan situasi tempat

pemotretan, baik menggunakan speed rendah atau tinggi. *Rule of thirds* untuk mempercantik sebuah foto.

5.



**Pitter Lidbeck** “Old Town – Stockholm”

Nikon D700

14mm/f/7 1/40s ISO 250

Category : City & Architecture

Taken Aug 4, 201

6.



**Pitter Lidbeck** “The Mystery Store”

Nikon D700

14mm/f/3.5/1/3226s/ISO 200

Category : City & Architecture

Taken Jul 9, 2013

7.



Pitter Lidbeck “On Track”

Nikon D700

14mm/f/9/1/30s/ISO 200

Category : Urban Exploration

Taken Mar 24, 2014

8.



Untuk foto 7 dan 8 peneliti akan mengambil referensi ruang kedalaman dan arah cahaya. Ruang kedalaman akan memberikan efek dimensi terhadap foto. Arah cahaya dipilih untuk memberikan efek yang berbeda terhadap objek baik cahaya dari samping maupun dari atas.

9.



10.



11.





12.



Untuk referensi karya foto 8-12 penulis mengambil dari karya milik Jozef Polc, peneliti mengambil referensi tentang *angle wide, medium, dan close up*.

### 3.3 Hasil Observasi

Berikut adalah sketsa karya visual sementara dari hasil observasi tempat pemotretran.

1. Sekitaran kawasan Dago





Peneliti akan memanfaatkan sarana dan prasarana pedestrian Dago sebagai *background* atau *foreground* dan memasukan komposisi *rule of thirds* dalam sesi pemotretan.

## 2. Jalan Merdeka



Dari hasil observasi peneliti akan coba memainkan komposisi seperti garis atau ruang kedalaman dikawasan pedestrian Merdeka.

## 3. Jalan Asia Afrika



Dari hasil observasi dikawasan pedestrian Asia Afrika, peneliti akan mencoba memainkan pencahayaan seperti gelap terang dan akan coba memanfaatkan pagar jembatan penyebrangan sebagai *background* atau *framing*.

### **3.4 Alat dan Editing**

#### **3.4.1 Alat**

Alat yang akan digunakan pada proses pengkaryaan yaitu:

1. Kamera Canon 60D dan Sony A6000

Kamera ini sudah cukup untuk mendapatkan kualitas *High Definition* (HD) dan cukup untuk percetakan gambar poster atau board sehingga apabila dibuat maka hasil cetak dapat dipertahankan.

1. *Flash External*

Digunakan apabila saat melakukan pemotretan dengan keadaan cahaya yang minim atau ketika cahaya terhalang.

2. Reflektor

Digunakan untuk memantulkan cahaya dan untuk mengu rangi efek *shadow* pada objek foto.

3. Komputer

Digunakan untuk proses pemilihan gambar hasil pemotertan dan *editing* hasil pemotretan.

### **3.4.2 *Editing***

*Editing* yang akan digunakan yaitu menggunakan Photoshop. Tujuan dari *editing* disini adalah untuk mengoptimalkan hasil apabila dirasa saat pengambilan gambar kurang sesuai, kemudian *editing* juga dilakukan untuk membuat *layout* hasil akhir agar dalam penempelan karya tidak melenceng jauh dari bayangan penulis.

